

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN TERHADAP
KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



OLEH

CUT PUTRI NABILA

NIM : 200503049

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2026**

**PENGARUH TATA RUANG PERPUSTAKAAN
TERHADAP KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beben Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan


Diajukan Oleh:

Cut Putri Nabila
NIM. 200503049

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan


Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing,



Drs. Khatib A. Latief, MLIS
NIP. 196502111997031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

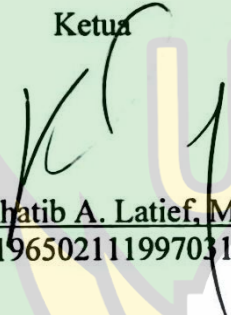
Skripsi

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar- Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

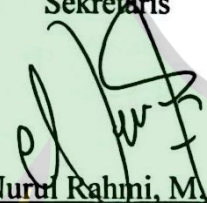
Pada Hari/Tanggal
Rabu/20 Agustus 2025
26 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi


Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Sekretaris


Nurul Rahmi, M.A.
NIDN. 203107920

Penguji I

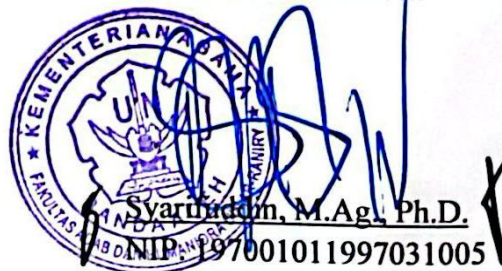

Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II


Cut Putroe Yuliana, M.I.P.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Cut Putri Nabila
NIM : 200503049
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap
Kenyamanan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan
Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Cut Putri Nabila

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan taufik serta hidayah-Nya dan shalawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti telah selesai membuat skripsi ini dengan judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis data. Namun dosen pembimbing selalu memberi arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Di samping itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta saya yakni ayahanda Milham dan ibunda Azizah, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah.
2. Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Drs, Khatib A. Latief, M.LIS., sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan banyak membantu dan memberikan arahan dan masukan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Syaridin, S.Pd., M.Pd., sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Selatan sekaligus informan dalam penelitian ini.
7. Kepada sahabat-sahabat saya bernama Yulfina dan Raihanul Fonna Annisa yang telah banyak membantu penulis selama ini, terimakasih atas dedikasinya selama ini dan telah membersamai penulis sampai detik ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini dapat dimanfaatkan bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Penulis,

Cut Putri Nabila

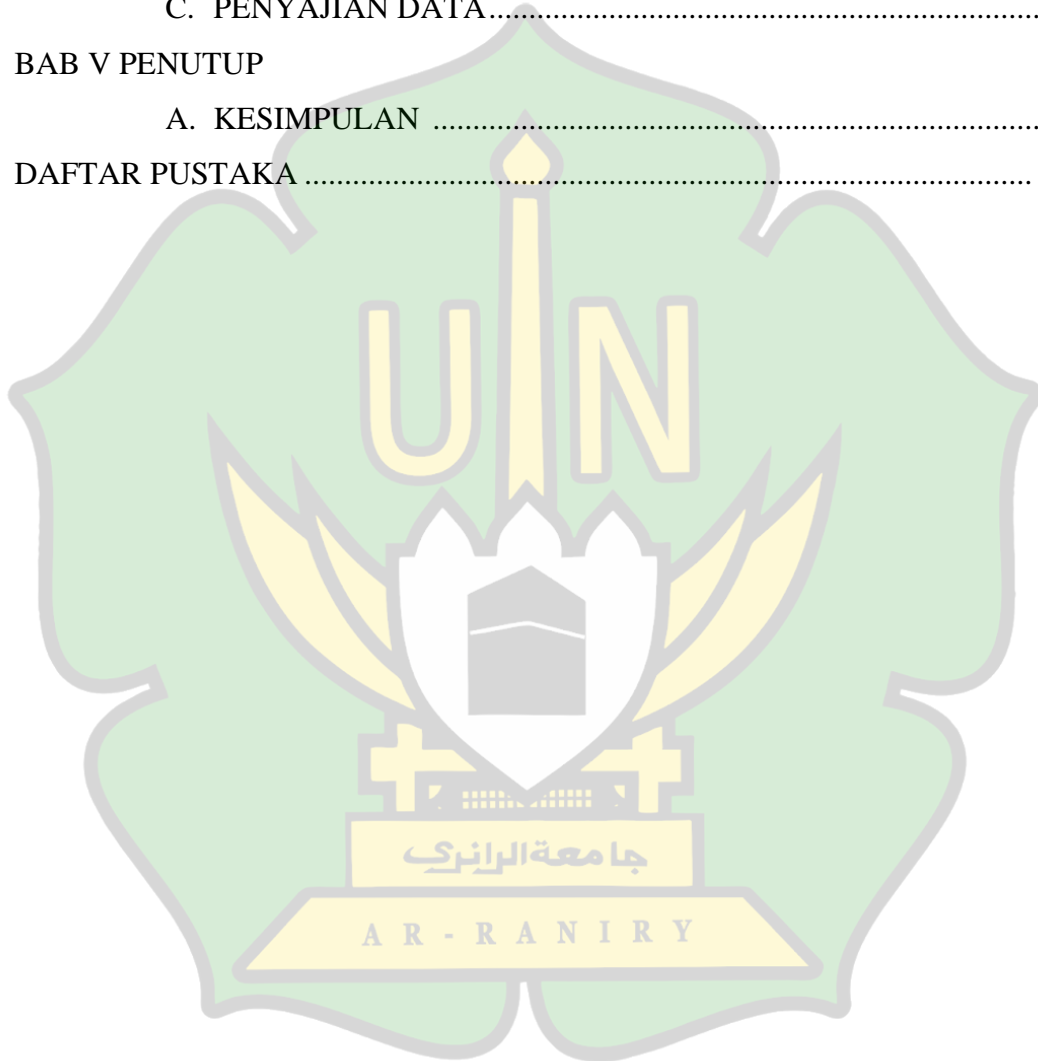
200503049



DAFTAR ISI

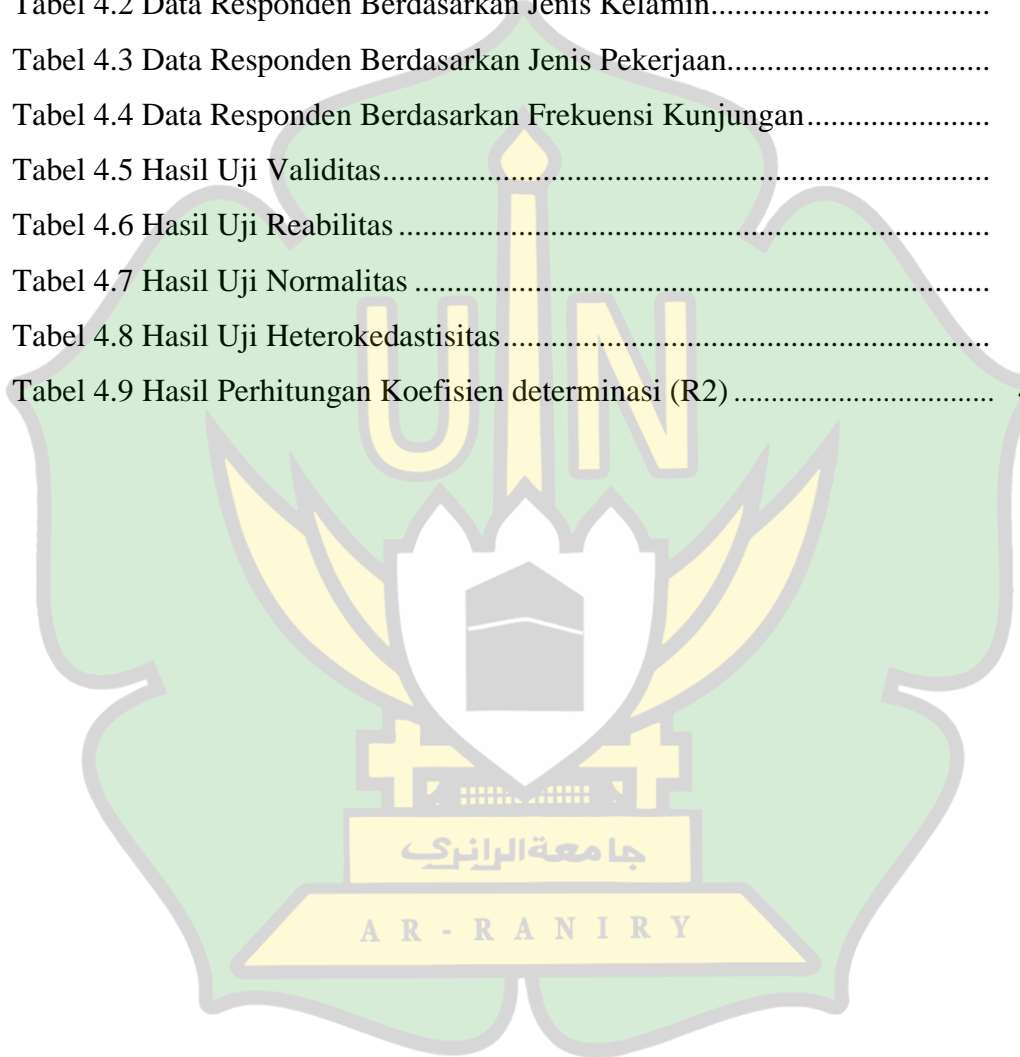
LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. PENJELASAN ISTILAH	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. KAJIAN PUSTAKA	10
B. TATA RUANG PERPUSTAKAAN	11
C. PERPUSTAKAAN	13
D. KENYAMANAN	15
E. PEMUSTAKA	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. RANCANGAN PENELITIAN	19
B. ALOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	20
C. POPULASI DAN SAMPEL	20
D. VARIABEL PENELITIAN	22
E. SKALA PENGUKURAN	25
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	26

G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA.....	28
H. TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
B. HASIL PENGUMPULAN DATA.....	37
C. PENYAJIAN DATA.....	41
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2024...	3
Tabel 3.1 Bobot Skor Skala Likert.....	21
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	34
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Koefisien determinasi (R ²).....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian	46
Lampiran 2 : Tabulasi Data.....	51
Lampiran 3 : Dokumentasi Pengisian Kuisisioner	53
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup.....	55



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara tata ruang Perpustakaan dengan kenyamanan pemustaka. Merencanakan tata ruang harus di dasari dengan hubungan antar ruangan yang di pandang dari segi efisien, alur kerja, mutu layanan, keamanan dan pengawasan. Penataan ruangan Perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di Perpustakaan, hal tersebut harus memperhatikan indikator tata ruang perpustakaan seperti memperhatikan ruang/gedung, perabot dan perlengkapan, pewarnaan, penerangan, dan juga sirkulasi udaranya agar dapat menghasilkan tata ruang yang aman dan nyaman sehingga memberikan daya tarik tersendiri baik bagi pemustaka maupun pustakawannya. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian pada variabel tata ruang (X1) dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 6,921 nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2,461. Nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,000 yang berarti variabel tata ruang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kenyamanan pemustaka. Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi (R²) tata ruang perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah sebesar 0,412, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh sebesar 41,2% terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sedangkan 58,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Tata Ruang, Kenyamanan, Pemustaka*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan, tidak terlepas dari kebutuhan informasi yang semakin pesat. Dalam hal ini kaitannya sangat erat dengan sebuah Perpustakaan yang selalu merupakan sistem dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung yang diimbangi dengan berkembang zaman, karena kebutuhan yang ada dikawasan Perpustakaan mencakup semua kegiatan layanan dan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi.

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi. Terdapat beberapa jenis Perpustakaan yang ada di Indonesia di antaranya yaitu Perpustakaan Nasional, Perpustakaan khusus, Perpustakaan sekolah, Perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan swasta (pribadi) dan Perpustakaan umum.

Perpustakaan kota merupakan salah satu bagian dari perpustakaan umum yakni perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak dibedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi

dan juga gender. Keberadaan perpustakaan kota telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam menunjang prestasi di suatu daerah dan untuk membantu meningkatkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat disuatu daerah. Maka dari itu, perpustakaan daerah kabupaten/kota harus memiliki pengelolaan yang baik dan juga yang sesuai dengan kebutuhan informasi bagi masyarakat di daerahnya masing-masing.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Tata Ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak. Tata ruang perpustakaan ini juga dimaksudkan agar: (1) memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu, tenaga, dan anggaran, (2) menciptakan lingkungan yang nyaman suara, nyaman cahaya, nyaman udara, dan nyaman warna, (3) meningkatkan kualitas pelayanan, (4) meningkatkan kinerja petugas perpustakaan. Ruang perpustakaan akan nyaman bagi pemakai dan petugas bila ditata dengan memperhatikan fungsi, keindahan, dan keharmonisan ruang.

Tata ruang harus memenuhi syarat fisik dan syarat psikis. Syarat fisik meliputi ukuran luas dan tinggi ruang, kebutuhan di dalam ruangan, pemisah antar ruang, organisasi antar ruang, dan perlengkapan mekanis jika diperlukan. Sedangkan syarat psikis meliputi penerangan, ventilasi, bentuk ruang, dan warna. Syarat-syarat inilah yang harus dipenuhi oleh pihak perpustakaan agar pengguna lebih nyaman dalam melakukan kegiatan diperpustakaan.¹

Seseorang pemustaka dapat dikatakan nyaman berada diruangan, jika

¹ Jaya, W. D dan Suhartika, I. P, *Kajian Tata Ruang Perpustakaan Institut Seni Indonesia*, Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan, 2015. hlm 5

dilihat dari seberapa betah dan dapat berkonsentrasi ketika belajar atau melakukan aktifitas lainnya didalam ruangan. Maka dari itu, tata ruang dari sebuah perpustakaan tidak boleh diabaikan karena dapat berpengaruh pada kenyamanan perpustakaan.

Dalam hal ini, peneliti menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebagai tempat penelitian. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang awal mula bernama Kantor Diklat dan Perpustakaan Kota Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2008 berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun 2008 tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, dan saat ini telah berusia 20 tahun. Perpustakaan ini terletak di jalan Teuku Nyak Arief, Lamugop, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Setelah dilakukan wawancara langsung dengan staff layanan perpustakaan yaitu bapak Roni Afrizal pada tanggal 16 Oktober 2024 pukul 10.00 WIB, didapatkan informasi bahwa pengunjung yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tersebut semakin meningkat dikarenakan untuk kebutuhan informasi masyarakat.

Beda halnya ketika membicarakan mengenai tata ruang, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pemustaka. Beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya ruangan pemisah bagi pemustaka yang memiliki tujuan berbeda, terlalu banyaknya koleksi perpustakaan yang tidak ditata sedemikian rupa sehingga pemustaka merasa kebingungan ketika sedang mencari sumber informasi yang dibutuhkan, dan juga kurang jelasnya petunjuk-petunjuk yang terdapat di perpustakaan yang membuat pemustaka bingung ketika berada di perpustakaan.

Berdasarkan statistik layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tahun 2024, dari layanan perpustakaan, layanan perpustakaan keliling dan layanan iPustaka Aceh di mulai bulan Januari hingga Agustus, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengalami peningkatan pengunjung seperti pada tabel yang tertera dibawah ini.

Tabel 1.1 : Data Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tahun 2024

No	Jenis Layanan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Layanan Pengunjung												
	a. Pengunjung	8.579	14.408	20.946	12.753	20.900	10.643	14.822	13.288	12.005	10.231	9.566	11.711
	b. Peminjam	1.220	1.346	1.013	680	912	807	1.026	1.069	745	1.320	931	885
	c. Anggota Baru	238	260	191	139	192	244	214	228	124	157	190	211
	d. Anggota Aktif	36.684	36.944	37.135	37.274	37.466	37.710	37.924	38.152	39.132	39.578	40.040	40.489
2	Layanan Perpustakaan Keliling												
	a. Pengunjung	360	540	600	630	1.145	864	912	1.135	779	821	945	1.175
	b. Peminjam	180	270	288	234	428	360	240	243	192	233	125	205
3	Layanan iPustaka Aceh												
	a. Member	528	543	615	471	703	869	976	710	425	339	560	570
	b. Peminjam	115	172	138	82	143	93	143	106	140	238	128	350

Berdasarkan tabel data pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, peneliti mengambil judul Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap

Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Alasan peneliti memilih judul tersebut karena selain layanan dan koleksi perpustakaan yang harus di perhatikan, tata ruang perpustakaan juga menjadi hal utama yang diperhatikan oleh pihak perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tata ruang Perpustakaan dengan kenyamanan pemustaka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara tata ruang Perpustakaan dengan kenyamanan pemustaka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pihak Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan untuk membuat perpustakaan menjadi tempat yang nyaman untuk pemustaka serta dapat menyediakan sistem aplikasi yang dapat mempermudah pengunjung dalam mengakses koleksi-

koleksi buku yang terdapat di perpustakaan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal ketika terjun langsung ke lapangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi manajemen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam merancang tata ruang perpustakaan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”²

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.

²Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 849

2. Tata Ruang Perpustakaan

Tata berarti pengaturan, penyusunan sedangkan gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya di peruntukkan bagi seluruh aktifitas sebuah perpustakaan.³ Tata ruang merupakan bentuk struktur ruang, dan pola pemanfaatan ruang yang direncanakan.⁴ Menurut Bafadal, tata ruang perpustakaan adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan diruang atau gedung yang tersedia.⁵ Sedangkan Yusuf dan Suhendar menyatakan bahwa tata ruang adalah pengaturan ruangan dari bagian yang berada di dalamnya seperti furniture perpustakaan lainnya.⁶

Sedangkan gedung adalah bangunan yang sepenuhnya di pembentukan bagi seluruh aktivitas perpustakaan. Disebut gedung apabila bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain sedangkan apabila hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan, relatif kecil disebut ruangan perpustakaan.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang berada dalam ruangan yang di buat dan diatur sebagai wadah dalam suatu kegiatan dalam melakukan kegiatan adalah arti dari tata ruang. Sedangkan Tata ruang Perpustakaan adalah usaha untuk mengatur atau menyusun ruangan perpustakaan umum sedemikian rupa sehingga dapat

³ Yusuf Pawit dan Yahya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 95.

⁴ Yusuf Pawit dan Yahya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan...*, hlm. 98.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 163.

⁶ Yusuf dan Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 95.

tercipta suasana yang indah, rapi, bersih, aman dan nyaman bagi para petugas dan pemakai perpustakaan.

Adapun tata ruang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh seperti tata rak buku, lokasi membaca mahasiswa, meja dan kursi, serta lokasi layanan perpustakaan terhadap pemustaka khususnya masyarakat yang bertujuan untuk kenyamanan pemustaka dalam membaca dan mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Kenyamanan

Kenyamanan berasal dari kata “nyaman” yang berarti segar, sehat atau sedap, sejuk, enak. Jadi istilah kenyamanan berarti keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan.⁷Kenyamanan juga diartikan sebagai segala sesuatu yang memperlihatkan dirinya sesuai dan harmonis dengan penggunaan suatu ruang, baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan berbagai bentuk, tekstur, warna, simbol maupun tanda suara, bau, atau apapun.⁸

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut. Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh orang lain secara langsung atau dengan observasi. Kita harus menanyakan pada orang tersebut untuk memberitahukan kepada kita bahwa seberapa rasa nyaman diri mereka.

⁷Sri Anjani, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: PT. Persero, 2019), hlm. 619.

⁸Rustam, *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskap*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 111.

Adapun yang dimaksud kenyamanan pemustaka dalam penelitian ini adalah rasa nyaman dan tenang terhadap tata ruang perpustakaan yang dirasakan oleh pemustaka khususnya masyarakat ketika mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada tata ruang perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pada tata ruang perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh

